

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku, khususnya dalam bidang kebahasaan, mendeskripsikan sesuatu yang bersifat fakta berdasar atas segala sesuatu yang benar-benar terjadi saat ini (Sudaryanto, 1992: 62). Data berwujud konsep-konsep, kategori-kategori dan bersifat abstrak, serta metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak didesain. (Edi Subroto, 1992: 5).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di daerah atau dikawasan penduduk Kampung Hutan Berangan, kecamatan Talok Deraman, Kabupaten Kapho, Propinsi Pattani.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah semua informasi atau bahan yang disesuaikan oleh alam, yang harus dicari atau dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Di dalam penelitian sosiolinguistik secara khusus meneliti bahasa manusia yang alamiah, namun dalam perkembangannya disadari bahwa untuk mengerti masalah bahasa secara utuh kita juga harus memperhatikan dimensi kemasyarakatan, dimensi kejiwaan, dan dimensi kebudayaan (Edi Subroto, 1993: 34). Data dalam penelitian ini berupa data lisan yaitu

tuturan yang dihasilkan oleh informan yang terdapat kata serapan BT dalam Bahasa Melayu Pattani, dan tingkat tutur BMP..

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan yang dipilih sebagai pengguna bahasa induk dalam ranah lingkungan yang bukan asli dari lingkup bahasa induk yaitu BMP, Agar data yang diperoleh dari informan valid, terlebih dahulu ditentukan beberapa persyaratan bagi informan. Persyaratan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) usia yang tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda.
- 2) pendidikan informan bukan pendidikan yang terlalu tinggi, ataupun buta huruf
- 3) asal-usul informan
- 4) kemampuan informan mengenai bahasa dan dialeknya dengan baik
- 5) kemurnian bahasa informan
- 6) Sehat jasmani, yang artinya tidak memiliki cacat fisik terutama pada alat ucapannya.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Sekiranya populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka diadakan sampling (Komarudin dalam bukunya

Mardalis, 2002: 53). Dalam penelitian linguistik populasi adalah objek penelitian yang umumnya ialah keseluruhan individu dari segi-segi tertentu bahasa (Edi Subroto, 1993: 32). Populasi adalah semua tuturan Bahasa Melayu Pattani yang dipakai atau dihasilkan oleh penutur- penutur asli berbahasa ibu yaitu BMP di daerah Kampung Hutan Berangan, Kecamatan Talok Deraman, Kabupaten Kapho, Propinsi Pattani.

Sampel bermakna contoh, yaitu sebagian tuturan yang dihasilkan dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sample adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian langsung yang dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Edi Subroto, 1993: 32). Sampel penelitian ini adalah sebagian tuturan BMP yang dipakai atau dihasilkan oleh penutur-penutur asli BMP dalam berinteraksi antar penduduk di Kampung Hutan Berangan.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari beberapa ranah berlangsungnya komunikasi yaitu dalam ranah keluarga, ranah adat , ranah jual beli di pasar, ranah pekerjaan dan di lingkungan masyarakat, pada penelitian ini dalam ranah pendidikan tidak menjadi objek penelitian dikarenakan dalam ranah pendidikan tidak ditemukannya tuturan BMP, dalam ranah ini bahasa yang digunakan adalah bahasa Nasional yaitu BT yang bertujuan untuk menyatukan perbedaan bahasa antar pelajar dengan asal-usul yang berbeda-beda. Sampel penelitian ini diambil mulai tanggal 20 April 2010 sampai dengan tanggal 20 Mei.

3.5 Alat Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua macam alat penelitian yaitu alat utama dan alat bantu (Fatimah Djajasudarma, 1993: 11). Yang dimaksud alat utama yaitu peneliti sendiri, dan alat bantu yaitu bantuan-bantuan yang terlibat dalam pengumpulan data, alat itu juga termasuk alat tulis dan alat pengumpul data selengkap-lengkapnyanya termasuk alat rekam didalamnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Simak

Disebut metode simak atau penyimakan karena memang berupa penyimakan, dilakukan dengan menyimak yaitu penyimakan penggunaan bahasa. Teknik awal yang digunakan adalah teknik dasar atau metode simak diwujudkan dengan penyadapan, peneliti mendapatkan data dengan menyadap pembicaraan, peneliti tidak memperhatikan atau mempermasalahkan apa yang menjadi pokok pembicaraan pada saat itu. Teknik selanjutnya adalah teknik lanjutan yaitu yang terdiri atas teknik simak libat cakap yaitu peneliti terlibat langsung dalam dialog, peneliti memperhatikan penggunaan bahasa dan ikut serta dalam pembicaraan informan atau mitra wicaranya itu. Teknik yang kedua adalah teknik simak bebas libat cakap yaitu peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversasi, atau imbal wicara; jadi tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang- orang yang saling bicara, hanya sebagai pemerhati yang dengan penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan (dan bukan apa yang dibicarakan). Teknik selanjutnya adalah teknik rekam biasanya secara terbuka

digunakan untuk merekam penuturan bahasa baik itu bersifat terbuka maupun bersifat tertutup. Teknik rekam digunakan untuk mempermudah penulisan fonetisnya. Teknik yang terakhir adalah teknik catat pencatatan dilakukan langsung ketika teknik pertama atau kedua selesai digunakan atau sesudah perekaman dilakukan, dan dengan menggunakan alat tulis tertentu.

3.6.2 Metode Bicara

Disebut metode bicara karena memang berupa percakapan dan terjadi kontak antara peneliti selaku peneliti dengan penutur selaku narasumber. Teknik yang digunakan adalah teknik dasar metode ini diwujudkan dengan pemancingan. Peneliti untuk mendapatkan data pertama-tama harus dengan segenap kecerdikan dan kemauannya untuk memancing seseorang atau beberapa orang agar berbicara. Teknik yang kedua adalah teknik lanjutan yang terdiri atas teknik bicara langsung yaitu peneliti melakukan pembicaraan secara langsung dengan informan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti disini juga bertugas untuk menjadi pengendali dalam pembicaraan yang sedang berlangsung.

Teknik selanjutnya adalah teknik rekam yaitu teknik yang berfungsi untuk merekam semua pembicaraan yang sedang berlangsung baik perekaman ini dilakukan secara tertutup ataupun secara terbuka. Teknik yang terakhir adalah teknik catat yaitu dilakukan langsung ketika teknik pertama atau kedua selesai digunakan atau sesudah perekaman dilakukan, dan dengan menggunakan alat tulis tertentu.

3.7 Metode Analisis Data

Ada permasalahan yang diamati dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk kata serapan BT yang diserap dalam Bahasa Melayu Pattani, menjelaskan proses serapan, perubahan kata dan aspek makna kata serapan BT yang diserap dalam Bahasa Melayu Pattani, di Kampung Hutan Berangan, Kecamatan Talok Deraman, Kabupaten Kapho, Propinsi Pattani. Adapun tekniknya sebagai berikut:

1) Metode Distribusional/ Operasi

Metode distribusional ini pada dasarnya merupakan reaksi terhadap metode padan. Metode distribusional yaitu metode analisis data yang alat penentunya unsur dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993: 15). Jabaran metode ini terwujud dalam teknik analisis penguraian satuan-satuan lingual tertentu atas unsur – unsur terkecilnya.

Teknik yang digunakan adalah teknik ganti. Teknik ganti adalah teknik yang dilakukan untuk menyelidiki adanya keparalelan atau kesejajaran distribusi antara satuan lingual atau antara bentuk lainnya (D Edi Subroto, 1992: 74). Kegunaan teknik ganti itu adalah untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti dengan unsur pengganti, khususnya bila tataran pengganti sama dengan tataran terganti (Sudaryanto, 1993: 48).

2) Metode Korelasi/ Padan

Metode padan atau sering disebut dengan metode identitas ialah metode yang dipakai untuk mengkaji atau menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan memakai alat penentu yang berbeda diluar bahasa, terlepas dari bahasa, dan tidak

menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (lih Sudaryanto, 1985a: 2). Dalam penelitian sosiolinguistik unsur-unsurnya ada yang berupa unsur luar bahasa yaitu ada unsur sosial dan budaya yang melatar belakangi sosial kemasyarakatan yang berlangsung di dalam lingkungan yang diteliti yaitu di daerah Kampung Hutan Berangan, Kecamatan Talok Deraman, Kabupaten Kapho, Propinsi Pattani. Metode padan ini digunakan untuk menganalisis bentuk kata serapan, prose kata serapan dan perubahan bentuk kata yang mempengaruhi penggunaan Bahasa Melayu oleh masyarakat Kampung Hutan Berangan, Kecamatan Talok Deraman, Kabupaten Kapho, Provinsi Pattani. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik ini digunakan untuk memilah data yang berkaitan dengan komponen tutur yang disingkat dengan SPEAKING.

3.8 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk kaidah-kaidah yang berkaitan dengan kekhasan variasi bahasa dalam peristiwa tutur BMP di Kampung Hutan Berangan, kecamatan Talok Deraman, Kabupaten Kapho, Propinsi Pattani yang berupa kalimat-kalimat yang kemudian dilengkapi dengan pemerian yang lebih rinci.

Dalam penyampaian hasil analisis data ini bersifat formal dan informal. Metode formal adalah perumusan dengan menggunakan tanda atau lambang-lambang, sedangkan yang dimaksud dengan penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145).

Hasil analisis data akan berupa tuturan-tuturan yang dihasilkan oleh masyarakat Kampong Hutan Berangan, kecamatan Talok Deraman, Kabupaten Kapho, Propinsi Pattani yang berinteraksi dengan masyarakat yang berada di daerah yang sama baik dari penduduk asli maupun penduduk yang dari lain yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda yang menggunakan berbagai ragam bahasa untuk berkomunikasi dalam kesehariannya.

